

[Berita JPIC] Kekuatan dari langkah-langkah kecil



Para suster dari Provinsi Regina Pacis di Incheon membuka tahun baru dengan merenungkan Maria di pesta pernikahan di Kana. Mengingat panggilan kami untuk merawat semua makhluk, kami merenungkan Maria, yang berkata, "Mereka tidak mempunyai anggur." Kami bertanya pada diri sendiri bagaimana kami dapat memperoleh kembali sukacita di tempat di mana sukacita itu hilang karena kehabisan anggur.

Secara khusus, gempa bumi kuat yang melanda Jepang pada Hari Tahun Baru menyadarkan kami akan kenyataan bahwa rumah kita bersama secara bertahap runtuh karena krisis iklim, dan ketakutan yang samar-samar bahwa kita telah mencapai titik kritis telah terbukti. Dengan membuat tanda piket dan kampanye, sebagai praktik berbagi iman pertama di tahun yang baru, para suster memutuskan untuk memberi tahu orang-orang tentang keadaan darurat iklim dan mendesak anggota komunitas dan lebih banyak orang untuk mengubah persepsi mereka dan mengambil tindakan untuk melindungi rumah kita bersama.

Para suster, bergabung dengan anggota komunitas, kolaborator, dan staf, membuat tanda dan menghias celemek untuk meningkatkan kesadaran akan krisis iklim. Mereka saling memotret dan membagikannya di media sosial. Beberapa suster, sambil memegang papan nama dan mengenakan celemek, berjaga-jaga di jalanan agar pesan mereka dapat dilihat.

Acara ini memiliki arti penting karena ini adalah latihan pertama yang diikuti oleh sebagian besar anggota. Dengan menggunakan pengalaman ini sebagai batu loncatan, kami berharap bahwa kami dapat hidup sebagai nabi masa kini, yang mengambil langkah selanjutnya menuju aksi dan solidaritas melawan krisis iklim, dan bahwa banyak orang yang melihat kampanye kami juga mengalami perubahan persepsi sehingga mereka akan membantu melindungi ciptaan.